

Ati-ati Lo, Jangan Merasa Paling Hebat, Semua Lagi Mantau Lo!

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 01/05/2025



ORINEWS.id – Hercules bikin ulah dengan Jendral TNI (Purn) Sutyoso, seorang jawara Betawi tantang Hercules.

Pemuda ini ancam Hercules untuk tak banyak tingkah dan merasa paling hebat.

“Assalamualaikum, teruntuk kalian ye Hercules tolong ya lo jaga adab kesopanan, lo dah menghina seorang purnawirawan seorang jenderal, Bapak Sutyoso,” katanya dikutip dari postingan akun X Gojekmilitan, pada Kamis (1/5).

“Bapak Sutyoso yang pernah memimpin nih Ibu Kota DKI Jakarta, jasanya banyak waktu menjadi seorang perwira, membela kedaulatan negara,” katanya.

Menurut pria berambut gondrong dan mengenakan peci khas

jawara, ia pun anak seorang perwira.

“Nih kami juga anak seorang perwira, anak tentara merasa tersinggung ya melihat kelakuan ente Hercules,” katanya geram.

“Seenaknya ngatain seorang perwira Bapak Sutiyoso sudah bau tanah,” kecam pria ini.

“Pikirin nih mata lu yee jangan lu merasa lu di sini lo merasa hebat, merasa paling hebat gitu, dan lu masih berani di bawah ketiak hukum.”

“Lu jangan pikir orang Betawi takut ma lu, enggak. Orang Betawi lagi mantau lu semuanya, kelakuan-kelakuan lo!”

“Ada saatnya lo ya nanti, suatu saat kalau dah lu melampaui batas, kami Jawara Betawi yang akan bertindak,” ancam pria tersebut.

“Ya udah dikasih angin segar lo malah ngelunjak, lu merasa paling hebat?? Ingat di atas langit, masih ada langit. Setiap muara ada buayanya, kudu ati-ati lo, setiap daerah masing-masing punya jawaranya. Di situ juga lo harus belajar saling menghormati.”

“Ati-ati lo ya, dimana bumi lo pijak, di situlah langit lo mesti junjung, jangan merasa paling hebat,” katanya.

Sebelumnya Hercules gertak Sutiyoso untuk tak ikut-ikut senggol ormasnya, Grib.

Tak hanya gertak Hercules juga sebut Sutiyoso sudah bau tanah.

Hercules marah dipicu juga oleh dukungan Sutiyoso dalam Forum Purnawirawan yang akan memakzulkan wapres Gibran.

Atas ulah Hercules banyak hujatan terhadap ormas karena tingkahnya lebih banyak meresahkan, daripada memberi manfaat kepada warga.***